

NH MAYA

**Petunjuk Kebenaran
Tuhan Tahun 2012 Jilid 10
(Agustus)**



Diterbitkan secara mandiri

melalui Nulisbuku.com

From The Invisible World

Petunjuk Kebenaran Tuhan Tahun 2012 Jilid 10
(Agustus)

Oleh: *NH Maya*

Copyright © 2017 by *NH Maya*

Desain Sampul:

Kurniawan Indra Sugiarto

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada anak-anakku tercinta, Ike Prahesti, Bagas Wira Buana, Bramantya Tri wirayudha, yang telah banyak membantu hingga proses penulisan ini menjadi kenyataan.

Terimakasih kepada kedua orang tuaku dan adik-adikku yang sangat aku hormati, atas segala dukungan, bantuan moril maupun material hingga bisa menjalani proses penulisan ini.

Terimakasih kepada seluruh raga terpilih yang dipergunakan penulis untuk membantu proses penulisan dan tak bisa disebutkan satu persatu. Mengucapkan terimakasih banyak atas segala pengorbanannya, atensinya sekaligus kontribusinya.

Terimakasih kepada seluruh teman dan sahabat yang ikut menginspirasi penulisan ini hingga banyak hal bisa terungkap dalam penulisan ini dan menjadi Kebenaran. Semoga Tuhan memberikan KebaikanNYA kepada kita semua, senantiasa dalam LindunganNYA, berkah dan RahmatNYA di dunia dan di akhirat nanti

Salam damai

Ttd

NH. Maya

DAFTAR ISI

Ucapan Terima Kasih	003
Daftar Isi.....	004
Tentang Istilah Muhrim	009
Tentang Hukum Riba	017
Perjalanan Gaibku Tentang Perseteruan Antar Agama di Myanmar	022
Perjalanan Gaibku Tentang HR Bukhari	030
Tentang Jalan Hidup Manusia	041
Tentang Memberi Lebih Baik Daripada Meminta	048
Tentang Zakat Fitrah	055
Tentang Kasih Sepanjang Masa	059
Tentang Manusia yang Kehilangan Rasa Malu	065
Tentang Kurangnya Etika Terhadap Tuhan ...	073
Tentang Diri yang Tak Bisa Dikendalikan.....	082
Perjalanan Gaibku dengan Malin Kundang ...	089
Tentang Etika Bermedia	102
Tentang Gulungan Pita Masalah.....	110
Tentang Ketika Manusia Sudah Tak Mau Lagi Berpikir.....	118

Tentang Kisah Turunnya Malaikat di Malam Seribu Bulan.....	127
Tentang Pertama Kali Utusan Muhammad Menerima Pesan dari Tuhan (Nuzulul Quran)	131
Tentang Orang-Orang Gila yang Dianggap Wali Tuhan	141
Perjalanan Gaibku dengan Gus Miek (Hamim Djasuli)	151
Tentang Kekeliruan Yang Dilakukan di Negeri Ini	159
Tentang Titian Serambut Dibelah Tujuh	165
Tentang Saat Berakhirnya Penulisan From The Invisible World	171
Tentang Kisah Masyitah.....	180
Tentang Ketika Nyawa Hendak Dicabut dari Raga	188
Tentang Abu Bakar As Shidiq	197
Tentang Kebohongan yang Menyatakan Sudah Bisa Mencapai Planet Mars	207
Mencari Makna Kebenaran Tak Perlu Harus Mencari Pembena.....	212
Tentang Kegagalan Dalam Meraih Cita-Cita dan Angan-Angan	217

From The Invisible World

Perjalanan Gaibku di Yunani Pada Masa Bartolomeus	225
Tentang Rahasia Ilahi	239
Perjalanan Gaibku Tentang Suku Asmat.....	247
Tentang Manusia yang Serakah	258
Tentang Ibadah yang Haq	266
Tentang Dalamnya Laut, Dalamnya Hati Dan Dalamnya Naluri.....	275
Perjalanan Gaibku Tentang Penunggu Alam .	283
Tentang Manusia yang Tak Bisa Membuat Dirinya Iman	291
Perjalanan Gaibku Tentang Keadaan Anak-Anak di Masa Kini	299
Ketika Menghadapi Orang yang Memusuhi ..	306
Ketika Manusia Belajar Untuk Mengenal Tuhan	312
Tentang Makna Lebaran	322
Tentang Guratan Hati Karena Ketidak Ikhlasan Diri Menerima Takdir Tuhan.....	328
Tentang Pemimpin di Negeri Indonesia	335
Tentang Umar Bin Khattab	345
Tentang Kegundahan Karena Tak Terpenuhinya Sebuah Keinginan.....	352
Memperingati Hari Kemerdekaan	360

Ketika Manusia Merasa Kehilangan Harga Diri	371
Tentang Rujukan Manusia Ketika Sedang Dalam Keadaan Bingung, Sedih dan Panik	377
Melengkapi Kegiatan Bulan Suci Menjelang Hari Kemenangan	383
Tradisi Memberikan Santunan atau Sedekah Kepada Orang Miskin dan Anak Yatim	388
Tentang Gagasan Perubahan Negara.....	396
Tentang Perbuatan Korupsi	403
Tentang Kejahatan di Tengah Kesibukan Menjelang Lebaran	410
Tentang Kebiasaan Menghabiskan Waktu.....	414
Tentang Makhluk Tuhan yang Disebut Malaikat dan Dewa.....	422
Tentang Hari Kemenangan	428
Tentang Kuasa Tuhan Atas Kehidupan Manusia	432
Hitungan Waktu Versi Dunia dan Versi Islam	438
Tentang Terputusnya Sebuah Jalinan Kasih Sepasang Manusia.....	446
Perjalanan Gaibku Tentang Kembalinya Makhluk Hitam dan Iblis Serta Para Arwah Ke Alam Kuburnya.....	452

From The Invisible World

Tentang Berdagang dengan Cara yang Adil ...	457
Ketika Manusia Tidak Bisa Mengendalikan Diri dan Berbuat Jahat	463
Tentang Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru Dalam Kitab Injil.....	468
Tentang Kebudayaan dan Tradisi yang Keliru	480
Tentang Takdir yang Diingkari.....	489
Perjalanan Gaibku dengan Jin Ifrit	497
Tentang Kebiasaan Berbohong	508
Ketika Sebuah Kesehatan Harus Menjadi Beban Pemerintah	514
Tentang Utusan Idris.....	522
Tentang Tradisi Membodohi dan Melemahkan Diri Pada Perempuan	528
Ketika Manusia Kecanduan Narkoba	540
Tentang Proses Manusia Mempelajari Tentang Agama.....	548
Etika Berteman	559
Ketika Manusia Menjadi Sombong dan Angkuh	566
Tentang Penulis	577

TENTANG ISTILAH MUHRIM



Perjalanan gaibku bersama Malaikat Jibril yang menjelaskan tentang istilah Muhrim. Berikut penjelasannya,

“Muhrim itu berasal dari bahasa Arab yang artinya pasangan hidup, sudah terikat dalam ikatan suci atau sudah menjadi suami istri”.

“Kalau dikatakan manusia harus bisa menjadi bagian satu sama lain tapi tidak berdekatan dengan yang bukan muhrim, itu semata bertujuan agar tidak terjadi ketertarikan yang hanya berdasar pada nafsu hingga kemudian menodai hubungan yang sudah terikat dalam ikatan suci”.

“Tapi hal ini bukanlah sebuah ajaran yang kaku, karena bagaimanapun juga Tuhan menciptakan pria dan perempuan tujuannya agar saling mengisi satu sama lain dan saling membantu”.

“Pria dikodratkan sebagai figur manusia yang melindungi dan menjaga, terutama kepada perempuan dan anak-anak. Meski tidak dimintakan pria tetap akan memiliki kodrat ini dan setiap dirinya melihat ada perempuan atau anak-anak yang harus dijaga dan dilindungi atau

membutuhkan bantuannya, maka pria ini serta merta akan membantu, itulah kodrat yang diberikan Tuhan untuk manusia yang berjenis pria, kecuali pria ini mengingkari Tuhannya dan mengabaikan kodratnya karena alasan perempuan yang meminta bantuan itu bukanlah muhrimnya”.

“Pemikiran yang keliru tentang makna Muhrim ini juga diyakini oleh perempuan, dirinya membatasi diri tidak mau bicara atau dekat dengan pria karena bukan muhrim, padahal manusia ini tahu bahwa muhrim yang dimaksud itu adalah ketika mereka sudah menikah, maksudnya agar tidak terjadi hubungan di luar hubungan resmi mereka dan terjadi hubungan tanpa ikatan suci yang terjadi hanya karena nafsu belaka, tentu saja hal ini bisa membuat hubungan yang terjalin bisa retak bahkan berpisah meski sebenarnya masih bisa diperbaiki jika keduanya sebenarnya masih saling mengasihi, saling mencintai dan membutuhkan”.

“Manusia sudah diberikan akal dan hati oleh Tuhan agar dirinya bisa mengelola sendiri pemikirannya, bagaimana sebuah hubungan dengan orang lain dan lingkungan bisa terjalin dengan harmonis”.

“Tak mungkin perempuan tidak membutuhkan pria karena tak semua hal bisa